

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **A. Sejarah Singkat GOR Metro Badminton**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Sutrisno selaku pengurus GOR Metro Badminton menjelaskan, berdirinya GOR Metro Badminton berawal dari Bapak Honny (selaku pemilik GOR Metro Badminton saat ini) yang kurang nyaman saat bermain badminton di salah satu lapangan badminton yang berada di kota Metro. Kemudian Bapak Honny ingin membuat sebuah tempat bermain badminton yang nyaman. Pada akhirnya di tahun 2020, Bapak Honny bersama Sutrisno (yang merupakan salah satu pengurus GOR Metro Badminton saat ini) mencari lahan kosong untuk dibangun sebuah GOR. Di tahun yang sama mulai lah perencanaan pembuatan GOR.

Pada Oktober 2021 GOR Metro Badminton di Jl. Kanguru, Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat secara resmi dibuka, namun belum beroperasi secara normal dikarenakan pandemi covid-19, sehingga penyewaan lapangan badminton masih dibatasi sampai pandemi covid-19 dinyatakan selesai.

Saat ini GOR Metro Badminton yang dipimpin oleh bapak Honny sudah beroperasi secara normal tanpa ada batasan pengunjung, dan memiliki 4 orang pekerja yang membantu mengelola GOR, antara lain; Sutrisno sebagai pengurus, Suyitno sebagai penjaga kebersihan yang juga bertugas menerima penyewaan lapangan, serta Bardiono dan Usup sebagai bagian keamanan.

#### **B. Lokasi Tempat Perusahaan**

Jarak dari Kampus 3 FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro ke GOR Metro Badminton berdasarkan *Google Maps* yaitu sejauh 4,5 KM, dengan waktu tempuh sekitar 10 menit. Petunjuk menuju ke lokasi GOR Metro Badminton dapat dilihat pada gambar 7.

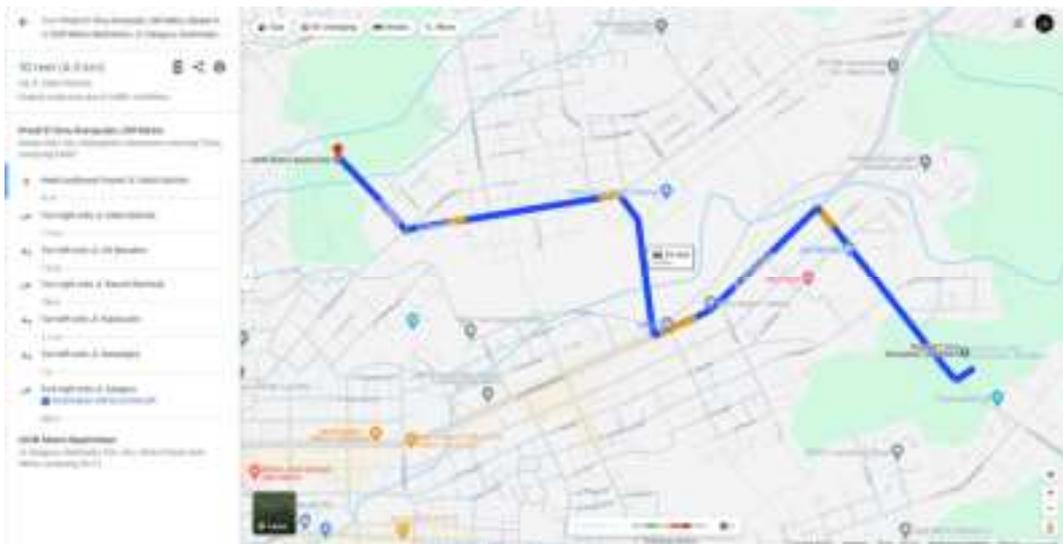
#### **C. Struktur Organisasi**

Menurut Ratnasari, dkk., (2020:226) menyatakan bahwa:

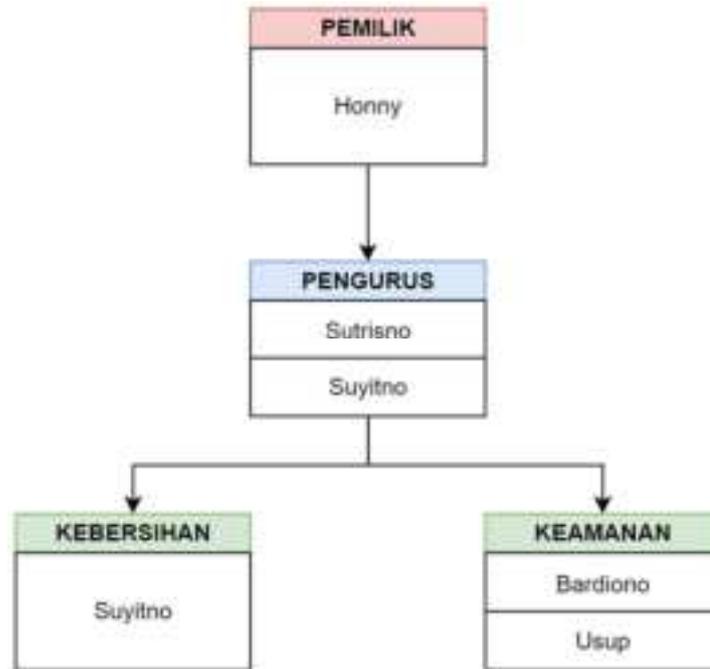
Struktur Organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi merupakan suatu rancangan yang menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajemen (Susanto, dalam Julia dan Masyruroh, 2022:384).

Struktur organisasi adalah gambaran atau rancangan yang menyeluruh mengenai tipe organisasi, pendepartemenan, kedudukan, wewenang, hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali, dan sistem pimpinan suatu organisasi. Struktur organisasi memberikan pandangan tentang bagaimana organisasi tersebut diorganisir, dengan menjelaskan elemen-elemen penting seperti hierarki, fungsi departemen, wewenang, dan tanggung jawab. Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan aktivitas yang dilaksanakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan dan fungsi organisasi dengan lebih efektif. Struktur organisasi GOR Metro Badminton dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 7. Jarak Antara Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Metro Dengan GOR Metro Badminton (Sumber: Google Maps).



Gambar 8. Struktur Organisasi GOR Metro Badminton  
(sumber: GOR Metro Badminton)

## D. Manajemen Organisasi

### 1. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi tempat pelatihan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan minat bakat bermain Badminton.

#### b. Misi

Menyediakan fasilitas olahraga badminton yang aman, dan nyaman khususnya bagi masyarakat kota Metro.

### 2. Tugas Wewenang Organisasi

#### a. Pemilik

Pemilik merupakan pemegang saham mayoritas atau satu-satunya pemilik GOR Metro Badminton. Pemilik bertanggung jawab atas seluruh aspek operasional GOR, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

#### b. Pengurus

Pengurus merupakan orang-orang yang ditunjuk oleh pemilik untuk membantu mengelola GOR Metro Badminton. Pengurus bertanggung jawab atas operasional sehari-hari, seperti:

- 1) Menerima dan memproses penyewaan lapangan.
- 2) Mencatat transaksi dari penyewaan lapangan.
- 3) Menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan.

#### **c. Kebersihan**

Petugas kebersihan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian GOR Metro Badminton, termasuk lapangan badminton, toilet, dan fasilitas lainnya.

#### **d. Keamanan**

Petugas keamanan bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban di GOR Metro Badminton, termasuk menjaga kendaraan para pengunjung dan mencegah terjadinya tindak kriminal.

### **E. Analisis Sistem Yang Berjalan**

Analisis sistem yang sedang dilakukan bertujuan untuk memahami proses yang terjadi di dalam sistem yang telah ada. Tujuannya untuk mengidentifikasi kendala dan kekurangan yang ada dalam sistem tersebut, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar rancangan sistem yang baru. Dengan demikian, perancangan sistem yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi kendala yang ada dan mengevaluasi kelemahan yang mungkin ada di dalam sistem yang saat ini.

#### **1. Aliran Informasi**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di GOR Metro Badminton, didapatkan alur sebagai berikut:

##### **a. Penyewaan Lapangan**

Alur penyewaan lapangan dapat dilihat pada gambar 9.

- 1) Pelanggan menanyakan ketersediaan lapangan yang akan disewa kepada pengurus melalui WhatsApp atau datang langsung ke GOR Metro Badminton. Jika iya (lapangan tersedia), maka pelanggan akan lanjut ke proses penyewaan. Jika tidak (lapangan tidak tersedia), maka pelanggan tidak jadi menyewa lapangan.

- 2) Pengurus akan mencatat data penyewaan pelanggan kedalam buku catatan penyewaan kemudian memberikan informasi pembayaran. Pelanggan dapat memilih untuk membayar sebelum bermain atau setelah bermain.
  - (a) Jika iya (pembayaran sebelum bermain), maka pengurus akan membuat kwitansi pembayaran dan menyerahkan kepada pelanggan.
  - (b) Setelah pelanggan menerima kwitansi, pelanggan akan melakukan pembayaran, kemudian pelanggan dapat langsung bermain hingga selesai.
  - (c) Jika tidak (pembayaran setelah bermain), maka pelanggan dapat bermain terlebih dahulu. Setelah selesai bermain, pelanggan akan meminta kwitansi pembayaran kepada pengurus.
  - (d) Pengurus akan membuat kwitansi dan memberikan kepada pelanggan.
  - (e) Setelah pelanggan menerima kwitansi, selanjutnya pelanggan akan melakukan pembayaran, dan selesai.

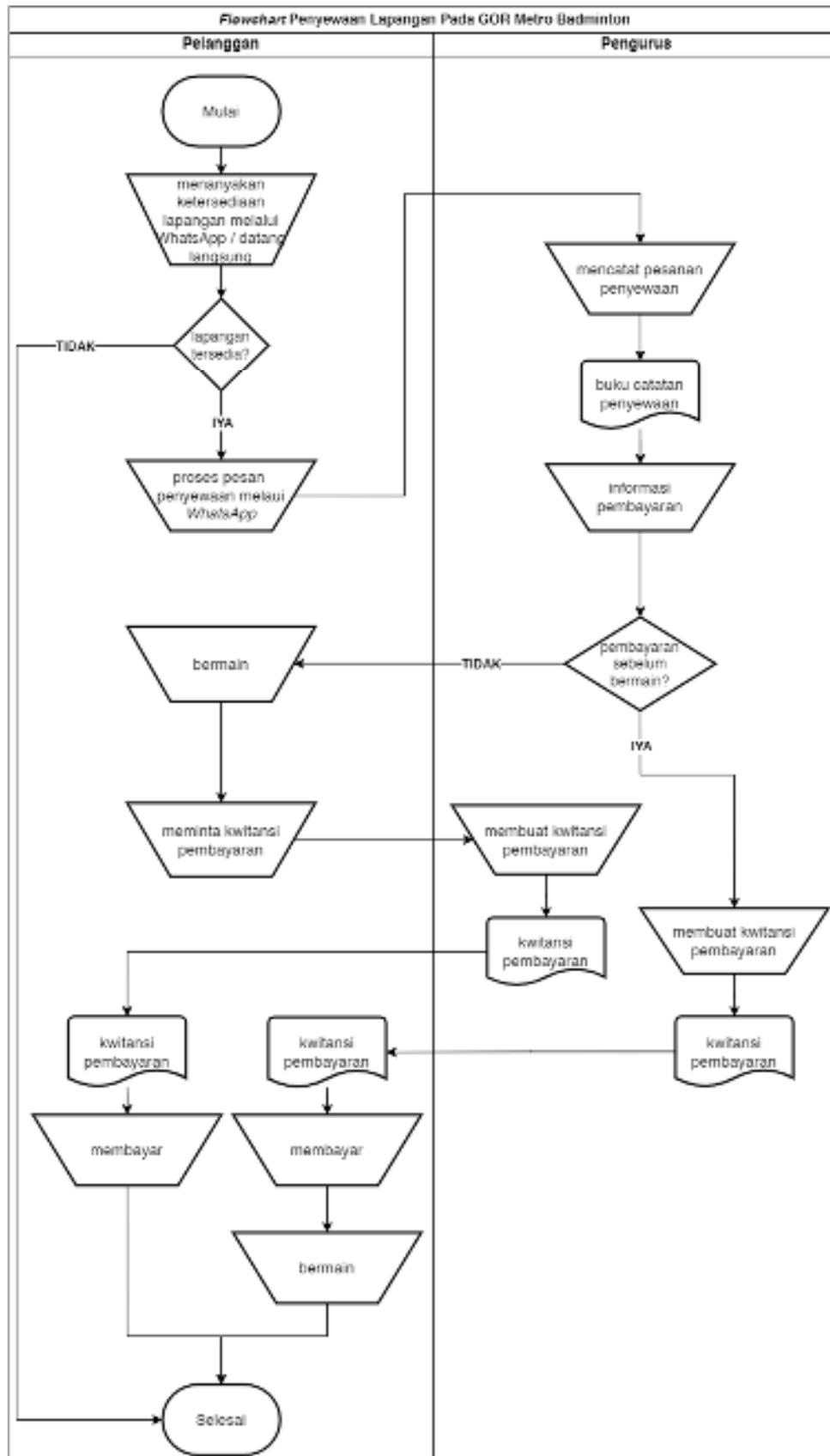
#### **b. Pembatalan Penyewaan Lapangan**

Alur pembatalan penyewaan lapangan dapat dilihat pada gambar 10.

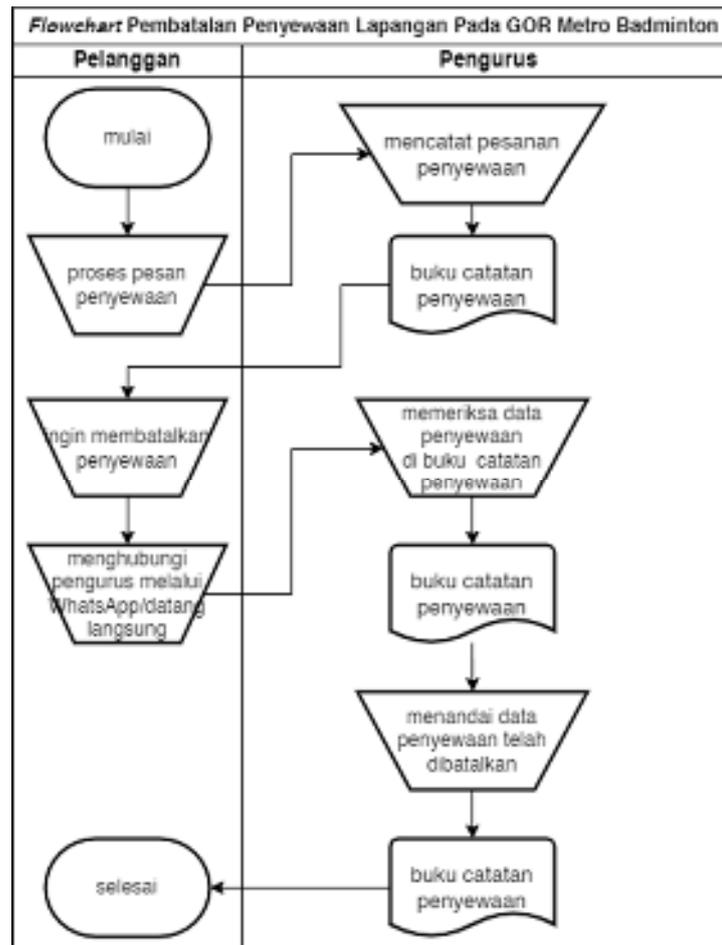
- 1) Pelanggan melakukan proses penyewaan lapangan kepada pengurus.
- 2) Pengurus akan mencatat pesanan penyewaan kedalam buku catatan penyewaan.
- 3) Ketika pelanggan ingin membatalkan penyewaannya, maka pelanggan harus menghubungi pengurus melalui *WhatsApp* atau datang langsung ke GOR Metro Badminton.
- 4) Pengurus akan memeriksa data penyewaan didalam buku catatan penyewaan, kemudian menandai data penyewaan telah dibatalkan, dan selesai.

## **2. Flowchart**

Berdasarkan uraian aliran informasi diatas, dapat digambarkan diagram alirannya sebagai berikut:



Gambar 9. Flowchart Penyewaan Lapangan Pada GOR Metro Badminton  
(Sumber: Penulis, 2023)



Gambar 10. *Flowchart* Pembatalan Penyewaan Lapangan Pada GOR Metro Badminton (Sumber: Penulis, 2023)

### 3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil flowchart penyewaan lapangan pada GOR Metro Badminton, didapatkan beberapa kendala yang terjadi sebagai berikut:

- a. Informasi ketersediaan lapangan masih belum real-time, sehingga ketika pelanggan ingin mengetahui ketersediaan lapangan, pelanggan harus datang langsung ke GOR Metro Badminton, atau menanyakan kepada pengurus melalui WhatsApp.
- b. Sistem pemesanan menggunakan WhatsApp masih memiliki kendala yaitu, terkadang pengurus bisa saja tidak membaca atau melewatkan pesan WhatsApp yang masuk, dikarenakan beberapa faktor seperti banyaknya pesan yang masuk sehingga pesan sebelumnya tertumpuk.
- c. Sistem pencatatan penyewaan lapangan masih dicatat menggunakan buku tulis, hal ini menyulitkan pengurus ketika merekap data penyewaan lapangan.

- d. Informasi pembayaran tidak langsung didapatkan oleh pelanggan ketika ingin melakukan pembayaran.
- e. Pembuatan kwitansi pembayaran yang dilakukan pengurus juga masih dilakukan secara manual dengan mencatat data penyewaan kedalam kertas kwitansi. Sehingga bisa terjadi kesalahan dalam penulisan data penyewaan.
- f. Ketika pelanggan ingin membatalkan penyewaan, pelanggan harus menghubungi secara langsung pengurus GOR Metro Badminton. Hal ini menjadi kurang efisien dalam hal waktu.

#### **4. Kebutuhan Sistem**

Berdasarkan analisis kendala sistem yang ada diatas, dapat diuraikan kebutuhan sistem sebagai berikut:

- a. Dibutuhkannya sebuah website yang memuat informasi mengenai ketersediaan lapangan, sehingga memudahkan pelanggan dalam melihat ketersediaan lapangan.
- b. Dibutuhkannya sistem yang dapat melakukan pemesanan lapangan secara online yang memudahkan pelanggan.
- c. Dibutuhkannya sistem pencatatan penyewaan ketika pelanggan melakukan penyewaan lapangan, sistem ini diharapkan akan memudahkan pengurus dalam merekap data transaksi.
- d. Dibutuhkannya sistem yang dapat menampilkan informasi pembayaran ketika pelanggan ingin melakukan pembayaran.
- e. Dibutuhkannya sistem pembuatan kwitansi otomatis yang diharapkan dapat membantu pengurus dan mencegah terjadinya kesalahan dalam penulisan data penyewaan.
- f. Dibutuhkannya sistem yang dapat menandai penyewaan gagal secara otomatis apabila pelanggan tidak datang/membayar dalam jangka waktu tertentu.

#### **5. Analisis Dokumen**

Berdasarkan flowchart penyewaan lapangan pada GOR Metro Badminton yang berjalan saat ini, terdapat 2 dokumen yang digunakan dalam sistem yaitu; Buku Catatan Penyewaan yang terdapat pada tabel 5, dan Kwitansi Pembayaran yang terdapat pada tabel 6.

Tabel 5. Buku Catatan Penyewaan.

No	Nama	Fungsi	Sumber	Tujuan	Isi
1	Buku catatan penyewaan	Sebagai tempat mencatat transaksi penyewaan yang dilakukan oleh pengurus.	Pengurus	-	Tanggal pemesanan, Durasi bermain, Harga bayar

(Sumber: Penulis 2023)

Tabel 6. Kwitansi Pembayaran.

No	Nama	Fungsi	Sumber	Tujuan	Isi
1	Kwitansi pembayaran	Sebagai bukti transaksi penyewaan lapangan.	Pengurus	Pelanggan	Nama pemesan, Tanggal pemesanan, Durasi bermain, Harga bayar

(Sumber: Penulis 2023)